

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS BUDAYA  
DESA BANTIRAN, KECAMATAN PUPUAN,  
KABUPATEN TABANAN,  
PROVINSI BALI**

**Oleh**

**I Komang Amerta Sedana, NIM 1807031023**

**Program Studi Perhotelan (D3)**

**Jurusan Manajemen**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan desa wisata berbasis wisata budaya yang ada di Desa Bantiran. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode Wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Narasumber diambil dari perangkat Desa yaitu Bendesa Adat Desa Bantiran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Bantiran memiliki banyak potensi wisata yang bisa dikembangkan dengan melihat kebudayaan yang unik dan religius. Untuk itu wisata budaya Desa Bantiran dapat dikembangkan dengan cara mengajak masyarakat untuk ikut dalam strategi pengembangan desa Wisata melalui Budaya yang ada di Desa Bantiran, mensosialisasikan kepada masyarakat khususnya yang bekerja di dunia pariwisata untuk mempromosikan dan memberikan pengetahuan cara mempromosikan serta mengembangkan desa wisata. Selain ini perangkat desa akan mendukung memberikan ide kreatif, inovatif kepada masyarakat, menyiapkan fasilitas seperti home stay agar tamu yang datang mau berkunjung dan menginap di Desa Bantiran serta melakukan kerja sama dengan perangkat desa lainya dan media promosi. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi manfaat bagi masyarakat Desa Bantiran dalam pengembangan desa wisata berbasis budaya desa.

**Kata Kunci : Strategi, Desa Wisata, Wisata Budaya**

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS BUDAYA  
DESA BANTIRAN, KECAMATAN PUPUAN,  
KABUPATEN TABANAN,  
PROVINSI BALI**

**Oleh**

**I Komang Amerta Sedana, NIM 1807031023**

**Program Studi Perhotelan (D3)**

**Jurusan Manajemen**

**ABSTRACT**

*This study aimed to determine the strategy of developing a tourism village based on cultural tourism in Bantiran Village. This research uses descriptive qualitative research, by using the interview method, observation and documentation to collect data. The resource persons were taken from the village apparatus, namely the Bendesa Adat of Bantiran Village. The results showed that Bantiran Village has a lot of tourism potential that can be developed by looking at its unique and religious culture. For this reason, cultural tourism in Bantiran Village can be developed by inviting the community to participate in the tourism village development strategy through Culture in Bantiran Village, disseminating to the community, especially those who work in the world of tourism to promote and provide knowledge on how to promote and develop tourist villages. In addition to this, village officials will support providing creative, innovative ideas to the community, preparing facilities such as home stay and promotional media. It is hoped that this research can be useful for Bantiran Village in developing a village culture-based tourism village.*

*Keywords: Strategy, Tourism Village, Cultural Tourism*